

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH KOTA BEKASI DAN SEKITARNYA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : RISKA PATRICIA ANGELIKA**

**NPM : 125239103**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2025**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**Persetujuan**

Nama : RISK A PATRICIA ANGELIKA  
NIM : 125239103  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN,  
KESADARAN WAJIB PAJAK, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SOSIALISASI  
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH KOTA  
BEKASI DAN SEKITARNYA

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 30-Juni-2025

Pembimbing :  
LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.  
NIK/NIP: 101980



---

## Pengesahan

Nama : RISK A PATRICIA ANGELIKA  
NIM : 125239103  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN,  
KESADARAN WAJIB PAJAK, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SOSIALISASI  
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH KOTA BEKASI  
DAN SEKITARNYA  
Title : THE INFLUENCE OF TAX KNOWLEDGE, TAXPAYER  
AWARENESS, UTILIZATION OF INFORMATION  
TECHNOLOGY, AND TAX SOCIALIZATION ON  
INDIVIDUAL TAXPAYER COMPLIANCE IN THE  
CITY OF BEKASI AND ITS SURROUNDINGS.

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI  
BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 09-Juli-2025.

### Tim Penguji:

1. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si
2. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
3. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.

NIK/NIP: 10198012



Jakarta, 09-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

## HALAMAN MOTTO

*Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu,  
karena ada upah bagi usahamu.*

*2 Tawarikh 15:7*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH KOTA BEKASI DAN SEKITARNYA” dengan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Bisnis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat selesai tepat pada waktunya dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, membantu saya dalam segala hal apapun, telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberi kekuatan penulis dalam mengerjakan skripsi, memberikan semangat dan niat kepada penulis, memberi berkat kepada penulis dalam segala hal serta menyertai penulis hingga sampai saat ini.
2. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing penulis dengan sabar, memberikan arah dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRR., ASEAN CPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris 1 Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., selaku Serketaris II Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Seluruh dosen Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, yang sayangnya tidak bisa saya sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat saya yang tanpa lelah telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta telah mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
9. Diri sendiri yaitu Riska Patricia Angelika, terimakasih sudah kuat dan berjuang menghadapi segala ujian dan cobaan selama menjalankan skripsi.
10. Orang tua dan seluruh anggota keluarga lainnya yang telah mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Selaku teman hidup saya Christ manuel, dan Novi yang telah membantu, memberikan semangat, dukungan, motivasi dan selalu ada pada saat penulis sedih serta selalu sabar dalam mendengarkan keluh kesah penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama proses pembuatan skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari semua pihak.  
Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, 19 Maret 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Riska Patricia Angelika', with a horizontal line underneath.

Riska Patricia Angelika

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMIS**

**JAKARTA**

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK,  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH KOTA  
BEKASI DAN SEKITARNYA**

**ABSTRAK**

Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan 150 sampel yang diambil dari data kuesioner responden yang diseleksi dengan metode *convenience sampling*. Penelitian ini dalam menginput dan menghitung data menggunakan program *Microsoft Excel* serta diolah menggunakan program SPSS 25. Dalam penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

**Kata kunci:** Pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, kepatuhan wajib pajak orang pribadi

**ABSTRACT**

*This study has the aim of obtaining empirical evidence regarding the effect of tax knowledge, taxpayer awareness, utilization of information technology, tax socialization, on individual taxpayer compliance in Bekasi City and its surroundings. This study used 150 samples taken from respondent questionnaire data selected by the convenience sampling method. This research in inputting and calculating data using the Microsoft Excel program and processed using the SPSS 25 program. In the research conducted, the results show that tax knowledge has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, taxpayer awareness has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, utilization of information technology has no effect on individual taxpayer compliance, tax socialization has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance.*

**Keywords:** *Tax knowledge, taxpayer awareness, utilization of information technology, tax socialization, individual taxpayer compliance.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN .....	i
HALAMAN MOTTO .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. PERMASALAHAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah .....	6
B. TUJUAN & MANFAAT .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
1. Theory of Planned Behavior .....	9
2. Attribution Theory .....	10
B. Definisi Konseptual Variabel .....	10
1. Pajak .....	10

2.	Kepatuhan Wajib Pajak .....	11
3.	Pengetahuan Perpajakan .....	12
4.	Kesadaran Wajib Pajak .....	13
5.	Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	14
6.	Sosialisasi Perpajakan .....	15
C.	Kaitan Antara Variabel-Variabel .....	15
1.	Pengetahuan Perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak .....	15
2.	Kesadaran Wajib Pajak dengan Kepatuhan Wajib Pajak .....	16
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kepatuhan Wajib Pajak .....	17
4.	Sosialisasi Perpajakan dengan Kepatuhan Wajib Pajak .....	17
D.	Penelitian Yang Relevan .....	18
E.	Kerangka Pemikiran .....	27
F.	Hipotesis Penelitian .....	28
1.	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ..	28
2.	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ....	29
3.	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	29
4.	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....		31
A.	Desain Penelitian .....	31
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	32
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	33
D.	Analisis Validitas dan Reliabilitas .....	38
E.	Analisis Data .....	39
1.	Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	39
2.	Uji Regresi Linear Berganda .....	39
3.	Uji Hipotesis .....	40
F.	Asumsi Analisis Data .....	42

1. Uji Asumsi Klasik .....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	44
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	46
C. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas.....	48
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	54
E. Hasil Analisis Data.....	57
F. Pembahasan .....	63
BAB V PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Keterbatasan dan Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	114
HASIL TURNITIN .....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	34
Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert.....	37
Tabel 3. 3 Tingkat Reliabilitas .....	39
Tabel 4. 1 Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	44
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	45
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pekerjaan.....	45
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ ).....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ) .....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) .....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan ( $X_4$ ) .....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan ( $X_1$ ) .....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ) .....	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ).....	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Sosialisasi Perpajakan ( $X_4$ ) .....	53
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).....	53
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogorov-Smirnov).....	55
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
Tabel 4. 20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	58
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
Tabel 4. 22 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	60

Tabel 4. 23 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	62
Tabel 4. 24 Hasil Uji Hipotesis .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	28
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	76
Lampiran 2. 1 Daftar Sampel (Pengetahuan Perpajakan-X1) .....	88
Lampiran 2. 2 Daftar Sampel (Kesadaran Wajib Pajak -X2).....	92
Lampiran 2. 3 Daftar Sampel (Pemanfaatan Teknologi Informasi - X3).....	96
Lampiran 2. 4 Daftar Sampel (Sosialisasi Perpajakan – X4).....	100
Lampiran 2. 5 Daftar Sampel (Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi -Y).....	104
Lampiran 3. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	108
Lampiran 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	111
Lampiran 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	111
Lampiran 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	112
Lampiran 5. 1 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang**

Dalam perkembangannya pajak memiliki peran yang penting guna membangun dan memfasilitasi daerahnya masing-masing mulai dari tingkat provinsi sampai tingkat daerah. Tanpa adanya kontribusi pajak dalam suatu daerah maka daerah tersebut sulit untuk berkembang karena perkembangan tersebut salah satunya didapat melalui kontribusi pajak yang dilaksanakan oleh wajib pajak dalam daerah tersebut. Menurut Karnedi dan Hidayatulloh (2019) Pajak merupakan satu di antara komponen utama didalam struktur pendapatan negara yang berfungsi sebagai instrumen untuk membiayai berbagai sektor, seperti pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pajak memegang peranan strategis dalam menjaga keberlangsungan negara, khususnya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.

Kepatuhan perpajakan merujuk pada perilaku wajib pajak dalam pelaksanaan kewajiban fiskal yang menjadi tanggung jawabnya secara patuh dan sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam peraturan undang-undang serta regulasi implementasi sistem perpajakan yang sedang diterapkan disuatu negara. Mengingat begitu pentingnya kepatuhan wajib pajak dalam mendukung optimalisasi perolehan pendapatan negara dari sektor perpajakan, sehingga perlu dikaji secara intensif berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan tersebut. Salah satu hambatan dalam mengoptimalkan efektivitas pengumpulan pajak terletak pada tingkat kepatuhan (*tax compliance*). Kepatuhan wajib pajak dapat dimaknai sebagai perilaku atau sikap dari seorang wajib pajak dalam melaksanakan seluruh kewajiban perpajakan serta menerapkan hak-hak perpajakannya secara selaras dengan ketentuan hukum yang sedang diterapkan. Kepatuhan yang dimaksudkan merupakan istilah tingkat sampai dimana wajib pajak mematuhi undang-undang perpajakan (Parso & Darmawan,



2023). Salah satu parameter kepatuhan wajib pajak ditunjukkan melalui ketepatan waktu dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Pelaporan SPT Tahunan dilakukan setiap tahun atas tahun pajak tahun sebelumnya (Jelita & Finatariyani, 2024). Dalam UU KUP No. 28 tahun 2007 menjelaskan Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan dokumen yang dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk menyampaikan laporan terkait perhitungan dan/atau pembayaran pajak, termasuk pelaporan atas objek pajak maupun yang bukan merupakan objek pajak, serta informasi mengenai harta dan kewajiban, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku.

Perilaku wajib pajak dapat diukur dari tingkat kepatuhannya dalam melakukan pengisian serta penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara akurat dan sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan dalam peraturan perpajakan. Semakin besar tingkat kepatuhan, maka semakin baik pula pelaksanaan dan pemenuhan kewajiban perpajakan mereka. Kepatuhan dalam membayar pajak merupakan hal penting bagi wajib pajak. Namun, beberapa wajib pajak cenderung menghindari, mengelak, atau mengabaikan kewajiban pajak, yang dapat merugikan negara. Berikut merupakan rasio kepatuhan wajib pajak periode 2022 sampai dengan 2024.

Tabel 1.1

Rasio Kepatuhan Tahun 2022 – 2024

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Kepatuhan</b>
2022	86,8 %
2023	86,97 %
2024	85,72 %

Sumber: DJP, [kontan.co.id-jakarta](http://kontan.co.id-jakarta)

Berdasarkan tabel diatas pada 3 tahun terakhir dari tahun 2022 sampai tahun 2024 tingkat kepatuhan wajib pajak yang tidak konstan dan masih tergolong rendah. Dapat dilihat dimana pada tahun 2022 rasio kepatuhan berada pada 86,8%, lalu ada peningkatan pada tahun 2023 yaitu 86,97%, namun ditahun 2024 mengalami penurunan yaitu 85,72%. Penyebab tingkat kepatuhan pajak rendah karena ada berbagai faktor yang menjadi hambatan terhadap kepatuhan wajib

pajak yaitu kurangnya pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, pemanfaatan teknologi informasi, dan sosialisasi perpajakan.

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar yang perlu dipahami oleh wajib pajak terkait undang-undang serta prosedur perpajakan yang tepat. Ketika wajib pajak memahami fungsi dan peran pajak, oleh karena itu wajib pajak akan lebih taat dalam menjalankan kewajiban perpajakannya (Azhari & Poewarti, 2023). Selain itu, Pengetahuan perpajakan dapat dimaknai sebagai suatu proses pemahaman yang dipunyai oleh wajib pajak terkait aspek-aspek perpajakan, yang selanjutnya diimplementasikan dalam pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakannya. Penelitian Jelita dan Finatariyani (2024) menjelaskan kalau pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan Trihana dan Ismunawan (2022), terdapat temuan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan WPOP. Walaupun seseorang memiliki pengetahuan perpajakan, hal tersebut tidak selalu menjamin kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pajak. Berbagai faktor lain, seperti pengaruh dari lembaga atau individu, dapat juga mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Sehingga seseorang tetap bisa patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya meskipun tidak memiliki pengetahuan perpajakan yang mendalam.

Faktor kedua yang mempengaruhi ketidak patuhan dalam pemenuhan perpajakan adalah kesadaran wajib pajak. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesadaran diartikan sebagai situasi di mana seseorang mengetahui, memahami, dan merasakan sesuatu. Dalam konteks perpajakan, kesadaran wajib pajak merujuk pada kemampuan mereka untuk mengenali, memahami, dan menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh pemerintah. Temuan studi yang diungkapkan oleh Jelita dan Finatariyani (2024) mengungkapkan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP. Serta temuan studi yang dilakukan oleh Azizah dan Nurhayati (2023) telah membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP.

Faktor ketiga yang mempengaruhi ketidak patuhan dalam pemenuhan perpajakan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Jelita dan Finatariani (2024) teknologi informasi berfungsi untuk menggantikan peran manusia dengan mengotomatisasi berbagai proses. Dalam pelayanan publik, pemanfaatan teknologi informasi oleh instansi pemerintah menjadi strategi untuk meningkatkan efisiensi layanan serta mendukung penerapan *E-Government*. Selain itu, masyarakat yang sudah terbiasa dengan teknologi informasi akan lebih mudah dalam melaksanakan berbagai aktivitas dari rumah. Hasil penelitian Jelita dan Finatariani (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, hal ini menjelaskan kalau banyak masyarakat yang telah memahami informasi serta peraturan perpajakan terbaru melalui teknologi informasi. Oleh karena itu, masih ada sejumlah WPOP yang tetap menaati peraturan pemerintah terkait penerapan teknologi informasi dalam sistem perpajakan. Namun pada penelitian Magribi dan Yulianti (2022) menyatakan bahwa adanya pemanfaatan teknologi dalam sistem informasi perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan WPOP. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap teknologi informasi yang digunakan dalam proses pelaporan pajak

Faktor keempat yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah sosialisasi perpajakan. Sosialisasi perpajakan suatu upaya yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mensosialisasikan informasi terkait perpajakan, termasuk peraturan dan perundang-undangan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, sosialisasi wajib pajak harus dilaksanakan secara berkala dan optimal agar masyarakat lebih memahami pajak serta dapat mendorong bertambahnya jumlah wajib pajak. Secara tidak langsung, hal ini juga dapat meningkatkan kepatuhan dan penerimaan pajak (Junita & Husda, 2023). Temuan studi yang diungkapkan oleh Sufiyanto, H.SKristiani, Triatmaja, Pratiwi, dan Wulandari (2024) menjelaskan kalau sosialisasi pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan menurut penelitian dari Febriyanti, Mahaputra, dan Sudiartana (2022) menjelaskan bahwa adanya

sosialisasi pajak tidak memiliki pengaruh kepada ketaatan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan secara berkala dan optimal tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak atas kewajiban pajaknya.

Merujuk pada uraian yang telah disampaikan, peneliti memandang topik ini sebagai isu yang relevan dan signifikan untuk ditelaah lebih lanjut. Oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH KOTA BEKASI DAN SEKITARNYA”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah topik yang menarik untuk diteliti karena kepatuhan WP merupakan salah satu aspek yang penting didalam suatu negara. Pajak di Indonesia merupakan hal yang wajib sebagai kontribusi masyarakat mempunyai tanggung jawab atau kewajiban untuk membayar pajak, dimana kepedulian membayar pajak yang saat ini semakin sulit untuk dipatuhi (Kurnia & Sukadana, 2021). Berikut merupakan berbagai faktor yang menjadi hambatan terhadap kepatuhan wajib pajak berdasarkan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Jelita dan Finatariyani (2024) menjelaskan kalau pengetahuan wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan WPOP. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan Trihana dan Ismunawan (2022), terdapat temuan bahwa pengetahuan perpajakan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ketaatan wajib pajak orang pribadi. Temuan penelitian yang diungkapkan oleh Jelita dan Finatariyani (2024) mengungkapkan kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Serta penelitian yang diimplementasikan oleh Azizah dan Nurhayati (2023) telah membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil penelitian Jelita dan Finatariyani (2024)

menunjukkan kalau pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan WPOP, namun pada penelitian Magribi dan Yulianti (2022) menyatakan kalau adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem informasi perpajakan tidak mempengaruhi kepatuhan WPOP. Hasil penelitian Sufiyanto dkk. (2024) menjelaskan bahwa sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan WPOP, namun pada penelitian Febriyanti, Mahaputra, dan Sudiartana (2022) menjelaskan bahwa adanya sosialisasi perpajakan tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

### **3. Batasan Masalah**

Agar mendapatkan gambaran yang jelas berlandaskan pada uraian latar belakang masalah maka batasan masalah subjek penelitian ini yaitu semua wajib pajak orang pribadi yang sudah memiliki penghasilan di wilayah kota Bekasi dan sekitarnya. Penelitian ini menerapkan satu variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan variabel bebas menggunakan empat variabel yakni pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, pemanfaatan teknologi informasi, dan sosialisasi perpajakan.

### **4. Rumusan Masalah**

Mengacu pada pembahasan latar belakang yang telah dipaparkan, sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya?
- b. Apakah kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya?
- c. Apakah pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya?
- d. Apakah sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya?

## **B. TUJUAN & MANFAAT**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk membuktikan secara empiris:

- a. Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak
- b. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
- c. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kepatuhan wajib pajak
- d. Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

#### **a. Manfaat untuk teori**

1. Penelitian ini dapat diharapkan menjadi ilmu pengetahuan dan wawasan ilmiah serta refrensi dalam ilmu pengetahuan khususnya perpajakan yang dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca terkait dengan pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran waib pajak, pemanfaatan teknologi informasi, dan sosilisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya.
2. Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan bisa menjadi acuan sebagai proses belajar, sehingga dapat memahami teori- teori yang telah diperoleh dan diterapkan dalam penelitan ini. Adapun manfaat lainnya yang dapat digunakan sebagai kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam bidang perpajakan khususnya terkait pada kepatuhan wajib pajak.

#### **b. Manfaat untuk praktik**

1. Bagi kantor pelayanan pajak yang melayani serta berhadapan langsung dengan wajib pajak, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi yang membangun untuk meningkatkan kualitas kinerja yang lebih baik dalam melayani wajib pajak. Serta penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah dalam berupaya menaikkan target pendapatan pajak.

2. Bagi wajib pajak orang pribadi, dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan lebih sadar dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, C., & Susanti. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9 No. 2, 262-272.
- Azhari, D. I., & Poerwati, R. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IX No, 41-57.
- Azizah, K. J., & Nurhayati, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Accountancy*, 3 No. 1, 277-283.
- Dewi, G. D., Budiarta, I., Hasibuan, H. T., & Sujana, I. (2022). The Effect of Taxpayer Awareness, Tax Services, Value Added Tax Understanding on Corporate Taxpayer Payment Compliance. *European Journal of Business and Management Research*, 7, 82-86.
- Djafri, I. A., Damawati, I., Suharto, Satwika, I. A., & Rahmatullah. (2023). Utilization of Information and Communication Technology in the Tax Administration System to Increase Taxpayer Compliance. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 4, 14-25.
- Febriyanti, N. A., Mahaputra, I. K., & Sudiartana, I. M. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara. *Jurnal Kharisma*, 4 No. 3, 78-87.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.



- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia .
- Imelda, G., & Santioso, L. (2021). Pengaruh Tax Knowledge, Tax Awareness Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak (OP). *Jurnal Multiparadigma Akuntans*, III No. 3, 1362-1367.
- Jelita, Y. O., & Finatarians, E. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Pratama Serpong). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1 No.3, 570-590.
- Kamila, A. C., Nuryati, T., Rossa, E., Faeni, D. P., & Manrejo, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengguna E-Commerce di Bekasi. *Sinomika Journal*, 2 NO.4, 737-746.
- Karnedi, N. F., & Hidayatulloh, A. (2019). Pengaruh Kesadaran Perpajakan. Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 12 Nomor 1, 1-9.
- Madjojo, F., & Baharuddin, I. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM . *Gorontalo Accounting Journal* , 50-67.
- Magribi, R. M., & Yulianti, D. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada WPOP yang Terdaftar di KPP Mikro Piloting Majalengka). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5, No. 3, 358-367.
- Manurung, A., H. Tambunan, B., & Laia , A. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan, Pelayanan Perpajakan, Dan Sosialisasi Perpajakan, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 23 No 1, 1-10.

- Melssyka, J., & Husda, A. P. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Batam Selatan.
- Noviana, R., Afifudin, & Hariri. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Tarif Pajak, Penerapan PP No.23 Tahun 2018, dan Hasil Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sampang). *E-JRA*, 51-67.
- Pangestu, F. R., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11, Nomor 12, 1-23.
- Putri, N. D., Putra, I. C., & Dicriyani, N. M. (2022). Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Kharisma*, 4 No. 1, 287-299.
- Sadik, M., Sari, S. N., & Ilham. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Kinerja Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Utara. *Jurnal Pabean*, 3 No 2, 171-184.
- Sufiyanto, R., A. K., Triatmaja, N. A., Dwi Pratiwi, Y. N., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 12, No. 01, 101-110.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. .

- Sulistianingtyas , V., Rosidi, & Subekti, I. (2018). A Perspective of Theory of Planned Behavior and Attribution Theory for PBB P2 Taxpayer Compliance in Probolinggo . *Journal of Accounting and Business Education*, 320-347.
- Toniarta, I. N., & N. L. (2023). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4955-4967.
- Trihana, S., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Surakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 No.12 , 4025-4036.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.*
- Wildan, M. (2025, Januari Selasa, 07). *DJP: Rasio Kepatuhan Wajib Pajak di 2024 sebesar 85,75 Persen*. Retrieved from DDTC News: <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1808066/djp-rasio-kepatuhan-wajib-pajak-di-2024-sebesar-8575-persen>